

## PENGARUH MENGGUNAKAN JAHE UNTUK MENGATASI MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN SANTI YOSINA

Khalidah\*<sup>1</sup>, Rahmatillah<sup>2</sup>, Salsabila<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

\* Corresponding Author: [khalidah@bbg.ac.id](mailto:khalidah@bbg.ac.id)

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received Dec 15, 2022

Revised Feb 15, 2023

Accepted Feb 17, 2023

Available online Feb 20, 2023

**Kata Kunci:**

Hubungan, Pengetahuan, Sikap, Mengonsumsi Jahe, Mual Muntah Kehamilan Trimester I

**Keywords:**

Relationship, Knowledge,

Attitude, Consuming Ginger,

Nausea Vomiting Trimester I

### ABSTRAK

Angka kejadian mual muntah pada ibu hamil di dunia yaitu 70-80% dari seluruh jumlah kehamilan didunia. Rasa mual pada awal kehamilan dapat dikurangi dengan menggunakan terapi komplementer antara lain dengan tanaman herbal atau tradisional yang bisa dilakukan dan mudah didapatkan seperti jahe dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Santi Yosina, Amd.Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan desain studi "cross sectional", dengan sampel sebanyak 74 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 sampai dengan 26 September 2021 dengan metode pengukuran penyebaran kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji chi square. Hasil analisis univariat diperoleh bahwa pengetahuan ibu hamil sebagian besar berada pada kategori kurang berjumlah 32 orang (43,3%), sikap ibu hamil sebagian besar berada pada kategori negatif berjumlah 44 orang (59,5%) dan mengonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I sebagian besar berada pada kategori tidak berjumlah 46 orang (62,2%) sedangkan hasil analisis bivariat diperoleh bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan mengonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I dengan nilai p value sebesar 0.000 dan terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan mengonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I dengan nilai p value sebesar 0.002. Diharapkan kepada responden agar dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai manfaat jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I.

### ABSTRACT

The incidence of nausea and vomiting in pregnant women in the world is 70-80% of all pregnancies in the world. Nausea in early pregnancy can be reduced by using complementary therapies, including herbal or traditional plants that can be done and easily obtained, such as ginger and others. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women in dealing with nausea and vomiting in the first trimester of pregnancy at the Santi Yosina Midwife Independent Practice (PMB), Amd.Keb, Syamtalira Bayu District, North Aceh Regency. This type of research is analytic with a "cross-sectional" study design, with a sample of 74 people. This research was conducted from 13 to 26 September 2021 using the method of measuring the distribution of questionnaires. Data processing was carried out using the chi square test. The results of the univariate analysis showed that the knowledge of pregnant women was mostly in the less category, amounting to 32 people (43.3%), the attitudes of

pregnant women were mostly in the negative category, amounting to 44 people (59.5%) and consuming ginger in overcoming nausea and vomiting in In the first trimester, most of the 46 people (62.2%) were in the non-category, while the results of bivariate analysis found that there was a relationship between knowledge of pregnant women and consuming ginger in dealing with nausea and vomiting in the first trimester of pregnancy with a *p* value of 0.000 and there was a relationship. between the attitude of pregnant women by consuming ginger in overcoming nausea and vomiting in the first trimester of pregnancy with a *p* value of 0.002. It is expected that respondents can increase their knowledge and information about the benefits of ginger in overcoming nausea and vomiting in the first trimester of pregnancy.

---

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.  
Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa  
Getsempena



## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka seluruh sistem genitalia wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan yang berlangsung (Hutahaean, 2015).

Dalam proses kehamilan terjadi perubahan anatomi fisiologi, selain perubahan tersebut ibu hamil mengalami ketidaknyamanan dalam kehamilan seperti kelelahan, keputihan, ngidam, sering buang air kencing dan mual muntah. Mual muntah pada ibu hamil adalah perasaan mual dan muntah atau keduanya yang terjadi pada masa kehamilan trimester pertama. Sebanyak 50-75% ibu hamil akan mengalami gejala mual muntah pada trimester pertama atau awal-awal kehamilan (Bobak, 2015).

Angka kejadian mual muntah pada ibu hamil di dunia yaitu 70-80% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Menurut World Health Organization (WHO) jumlah kejadian mual muntah yang berlebihan mencapai 12,5% dari jumlah seluruh kehamilan di dunia (WHO, 2016). Berdasarkan hasil penelitian di Indonesia diperoleh data ibu dengan mual muntah yang berlebihan pada tahun 2015 mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Keluhan mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida (Depkes, RI, 2016).

Mual dan muntah merupakan gejala yang sering terjadi pada kehamilan trimester I. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gejala ini kurang lebih terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Setiap wanita hamil akan memiliki derajat mual yang berbeda-beda, ada yang tidak terlalu merasakan apa-apa, tetapi ada

juga yang merasa mual dan ada yang merasa sangat mual dan ingin muntah setiap saat (Maulana, 2016).

Mual muntah ini menyebabkan penurunan nafsu makan sehingga terdapat perubahan keseimbangan elektrolit dengan kalium, kalsium dan natrium yang menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Terjadinya mual muntah dipengaruhi oleh gaya hidup calon ibu, serta pola makan sebelum maupun pada minggu awal kehamilan. Studi membuktikan calon ibu yang makan makanan yang berprotein tinggi namun kadar karbohidrat dan bervitamin B6 rendah lebih berpeluang menderita mual hebat. Keperawatan mualpun berkaitan dengan gaya hidup calon ibu. Kurang makan, kurang tidur atau istirahat dan stres dapat memperburuk rasa mual (Tarigan, 2016).

Mual muntah akan bertambah berat menjadi mual muntah yang berlebihan menyebabkan ibu muntah terus-menerus tiap kali minum maupun makan, akibatnya tubuh ibu sangat lemah, muka pucat dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi) yang dapat memperlambat peredaran darah yang berarti konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga berkurang, kekurangan makanan dan oksigen akan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya (Hidayati, 2014).

Meskipun angka kejadian mual muntah pada ibu hamil tinggi, namun didapatkan fakta bahwa rata-rata para ibu mengaku tidak mengetahui cara antisipasi mual muntah dan juga dikarenakan minimnya pengetahuan tentang mual muntah yang terjadi pada saat kehamilan. Mual muntah kebanyakan terjadi pada ibu hamil primigravida (kehamilan pertama), dikarenakan ini merupakan kehamilan pertama beberapa ibu mengaku tidak tahu tindakan apa yang harus dilakukan ketika mengalami mual dan muntah. Tingkat pengetahuan mengenai mual dan muntah dapat menentukan sikap seseorang dalam mengenai mual dan muntah selama kehamilan. Tingkat pengetahuan yang kurang mengakibatkan wanita hamil cemas karena tidak tahu cara mengatasinya (Muhudayati, 2014).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanti (2019) di Puskesmas Botania Kota Batam meneliti tentang Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil tentang Manfaat Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I dengan jenis penelitian survey analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil tentang

manfaat jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I dengan nilai p-value 0.003.

Menurut Rahmalia (2015), rasa mual pada awal kehamilan dapat dikurangi dengan menggunakan terapi komplementer antara lain dengan tanaman herbal atau tradisional yang bisa dilakukan dan mudah didapatkan seperti jahe, daun peppermint, lemon, dan lain-lain. Selain mengkonsumsi obat-obatan untuk mengatasi mual muntah, para ibu bisa mencoba berbagai ramuan tradisional seperti jahe yang dapat mengatasi mual muntah dengan cara diseduh.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Santi Yosina, Amd.Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara tahun 2019 diperoleh untuk jumlah keseluruhan jumlah ibu hamil yang melakukan ANC trimester I sebanyak 615 orang, trimester II sebanyak 215 orang dan trimester III sebanyak 420 orang. Sedangkan pada tahun 2021 dari bulan Januari sampai dengan Juni jumlah ibu hamil yang melakukan ANC trimester I sebanyak 290 orang, trimester II sebanyak 150 orang dan trimester III sebanyak 340 orang.

Hasil peninjauan awal yang peneliti lakukan pada 10 (100%) orang ibu hamil trimester I, 9 orang mengatakan mengalami mual muntah dan 1 orang mengatakan tidak mengalami mual muntah. Dan dari 9 orang tersebut hanya 2 orang yang mengkonsumsi jahe untuk mengurangi mual dan muntah saat kehamilan trimester I dan 7 orang lagi mengatakan tidak mau mengkonsumsi jahe karena tidak suka dengan rasa dan bau dari jahe itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Mengkonsumsi Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Santi Yosina, Amd.Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan desain studi “cross sectional” yaitu suatu penelitian dimana variabel independen (resiko) dan variabel dependen (efek) diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dan sikap ibu hamil dengan cara mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Santi Yosina, Amd.Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisa Univariat

##### a. Pengetahuan Ibu Hamil

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Di Praktik Mandiri (PMB) Santi Yosina Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021

No.	Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	18	24,3
2.	Cukup	24	32,4
3.	Kurang	32	43,3
	Total	74	100

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Santi Yosina, Amd.Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara tahun 2021, sebagian besar berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 43,3%.

##### b. Sikap Ibu Hamil

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Di Praktik Mandiri (PMB) Santi Yosina Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021

No.	Sikap Ibu Hamil	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Positif	30	40,5
2.	Negatif	44	59,5
	Total	74	100

Dari table 1.2 dapat dilihat bahwa sikap ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Santi Yosina, Amd.Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara tahun 2021, sebagian besar berada pada kategori negatif yaitu sebanyak 44 orang dengan persentase 59,5%.

##### c. Mengonsumsi Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Mengonsumsi Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I Di Praktik Mandiri (PMB) Santi Yosina Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021

Mengonsumsi Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I			
No.	Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	28	37,8
2.	Tidak	46	62,2
	Total	74	100

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Santi Yosina, Amd.Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara tahun 2021, sebagian besar berada pada kategori tidak yaitu sebanyak 46 orang dengan persentase 62,2%.

### Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan Mengkonsumsi Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan dengan Mengkonsumsi Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I

No.	Pengetahuan Ibu Hamil	Mengkonsumsi Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah				Jumlah		Kemaknaan	
		Ya		Tidak		f	%	$\alpha$	p-value
		f	%	f	%				
1.	Baik	16	88,9	2	11,1	18	100	0.05	0.000
2.	Cukup	9	37,5	15	62,5	24	100		
3.	Kurang	3	9,4	29	90,6	32	100		
	Jumlah	28	37,8	46	62,2	74	100		

Dari tabel 1.4 diketahui bahwa dari 18 orang ibu hamil yang berpengetahuan baik, 16 orang mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah dan hanya 2 orang tidak mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah dan dari 24 orang ibu hamil yang berpengetahuan cukup, 9 orang mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah dan 15 orang tidak mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah sedangkan 32 orang ibu hamil yang berpengetahuan kurang, 3 orang mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah dan 29 orang tidak mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah.

Dan diketahui pengetahuan ibu hamil ada hubungan secara signifikan terhadap mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I dengan nilai signifikan ( $p$ ) sebesar 0.000 ( $p = value < 0.05$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I.

### Pembahasan

Dari hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Santi Yosina, Amd.Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara tahun 2021 sebagian besar berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 43,3%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanti (2019) meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil tentang manfaat jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam dengan jenis penelitian *analitik* dengan pendekatan "*cross sectional*". Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pengetahuan ibu hamil pada kategori baik sebesar 28 orang dengan persentase 76,5%.

Menurut teori Notoatmodjo (2014), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Sebagian besar pengetahuan manusia melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Menurut asumsi peneliti, sebagian besar ibu hamil berpengetahuan kurang karena ada kaitannya dengan pendidikan ibu yang sebagian besar pada kategori menengah yaitu hanya menempuh pendidikan sampai SMA saja karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pengetahuannya.

### **Sikap Ibu Hamil**

Dari hasil penelitian didapatkan sikap ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Santi Yosina, Amd.Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara tahun 2021 sebagian besar berada pada kategori negatif yaitu sebanyak 44 orang dengan persentase 59,5%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2016) meneliti hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang manfaat jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Sunggal dengan jenis penelitian *analitik* dengan pendekatan "*cross sectional*". Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sikap ibu hamil pada kategori negatif sebesar 22 orang dengan persentase 80,5%.

Menurut teori Agustini (2019), sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sikap suatu sindroma atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek, sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan kejiwaan yang lain.

Menurut asumsi peneliti, sebagian besar ibu hamil bersikap negatif karena ada kaitannya dengan mual muntah yang dialami ibu sehingga ibu kurang merespon dengan

hal lain dan ada kaitan juga dengan pekerjaan ibu yang sebagian besar pada kategori IRT sehingga ibu sibuk dengan pekerjaan sehari-hari.

### **Mengonsumsi Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I**

Dari hasil penelitian didapatkan ibu hamil yang mengonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Santi Yosina, Amd.Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara tahun 2021 sebagian besar berada pada kategori tidak yaitu sebanyak 46 orang dengan persentase 62,2%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhidayati (2013) meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang manfaat jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo dengan jenis penelitian *analitik* dengan pendekatan "*cross sectional*". Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sikap ibu hamil pada kategori negatif sebesar 20 orang dengan persentase 75,6%.

Menurut teori Zakaria, *et.al.* (2014), jahe merupakan salah satu rempah-rempah yang telah dikenal luas oleh masyarakat. Selain sebagai penghasil *flavor* dalam berbagai produk pangan, jahe juga dikenal mempunyai khasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti masuk angin, batuk dan diare.

Menurut asumsi peneliti, sebagian besar ibu hamil tidak mengonsumsi jahe untuk mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I karena tidak semua ibu suka dengan rasa dan aroma dari jahe tersebut sehingga ibu hamil lebih memilih alternatif lain untuk mengatasi mual muntah nya.

### **Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Mengonsumsi Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan mengonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I dengan nilai  $p = 0.000$  sehingga  $p < 0.05$ , yang berarti bahwa pengetahuan ibu hamil mempunyai hubungan terhadap mengonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanti (2019) meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil tentang manfaat jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas



Botania Kota Batam dengan jenis penelitian *analitik* dengan pendekatan "*cross sectional*". Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I dengan nilai *p-value* 0,003.

Hal ini sesuai dengan teori Muduhayati (2014), meskipun angka kejadian mual muntah pada ibu hamil tinggi, namun didapatkan fakta bahwa rata-rata para ibu mengaku tidak mengetahui cara antisipasi mual muntah dan juga dikarenakan minimnya pengetahuan tentang mual muntah yang terjadi pada saat kehamilan.

Menurut asumsi peneliti, masih banyak ibu hamil yang tidak mengetahui manfaat jahe dapat mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I. Ibu hamil tidak mengetahui jahe mengandung minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah sehingga ibu hamil tidak mengkonsumsi jahe tersebut, ibu hamil lebih memilih mengatasi mual muntah yang dialaminya dengan minum susu anti mual muntah atau dengan mengkonsumsi obat.

#### **Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Mengkonsumsi Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I dengan nilai  $p = 0.002$  sehingga  $p < 0.05$ , yang berarti bahwa sikap ibu hamil mempunyai hubungan terhadap mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhidayati (2013) meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang manfaat jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo dengan jenis penelitian *analitik* dengan pendekatan "*cross sectional*". Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara sikap ibu hamil dengan mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan dengan nilai *p-value* 0,000.

Menurut teori Notoatmodjo (2014), sikap (*attitude*) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Sikap merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial.

Menurut asumsi peneliti, masih banyak ibu hamil yang bersikap negatif dan tidak mengkonsumsi jahe ada kaitannya dengan pengetahuan ibu hamil yang mayoritas pada kategori menengah. Ibu hamil tidak mengetahui jahe mengandung 19 komponen yang berguna bagi tubuh yang salah satunya *gingerol* yaitu senyawa paling utama dan telah terbukti memiliki aktivitas antiemetik (anti muntah). Tingkat pengetahuan seseorang dapat menentukan sikap seseorang dalam mengatasi mual dan muntah selama kehamilan. Tingkat pengetahuan yang kurang mengakibatkan wanita hamil cemas karena tidak tahu cara mengatasinya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Santi Yosina, Amd. Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara didapatkan bahwa:

Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I dengan nilai *p value* ( $0.000 < a : 0,05$ ). Ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I dengan nilai *p value* ( $0.002 < a : 0,05$ ).

### **Saran**

Diharapkan kepada responden agar dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai manfaat jahe dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustini, A. (2019). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Deepublish.

Asrinah, dkk. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Bobak, L. & Jensen (2015). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.

Depkes, RI. (2016). *Hasil Utama Riskesdas 2015*. Jakarta : Depkes, RI.

Herlina, dkk. (2016). *Khasiat dan Manfaat Jahe Merah*. Jakarta : Argo Media Pustaka.

- Hidayati (2014). *Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologis dan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hutahaean (2015). *Perawatan Antenatal*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kesumaningati, R.W. (2014). *Analisa Kandungan Fenol Total Jahe Secara In Vitro*. Jakarta : Fakultas Kedokteran UI.
- Koswara, S. (2014). *Teknologi Pengolahan Beras*. Diakses pada tanggal 10 April 2021.
- Maulana, M. (2016). *Penyakit Kehamilan dan Pengobatannya*. Jogjakarta : Kata Hati.
- Muhudayati (2014). *Buku Pintar Hamil*. Yogyakarta : Second Hope.
- Navvaro (2015). *Khasiat dan Manfaat Jahe Merah : Si Rimpang Ajaib*. Jakarta : Media Pustaka.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Rahmalia (2015). *Penyakit Kehamilan dan Pengobatannya*. Yogyakarta : Kata Hati.
- Rukiyah, A.Y & Yulianti, L. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Sukarni, K.I. & Wahyu, P. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sunarti. (2016). *Asuhan Kehamilan*. Jakarta : Mitra Wacana Medika .
- Sulistiyawati, A. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Suririnah (2015). *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Susanti (2019). *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil Tentang Manfaat Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam*. Batam : Jurnal Kesehatan.
- Tarigan, M. (2016). *Karakteristik Mual dan Muntah serta Upaya Penanggulangan oleh Penderita Kanker yang Mnejalani Kemoterapi*. Sumatera Utara : Fakultas Keperawatan USU.
- Wawan, A. & Dewi, M. (2014). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- WHO (2016). *Maternal Mortality*. Switzerland : WHO.
- Winkjosastro, H. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta YBPSP.
- Yosina, S. (2021). *Jumlah Ibu Hamil yang Melakukan ANC*. Tanah Jambo Aye : PMB Santi Yosina.
- Yulifah, R. dkk. (2014). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta : Salemba Medika.

Yulizawati, dkk. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Padang : CV. Rumah Kayu Pustaka Utama.

Zakaria, F.R. *et.al.* (2014). *Aktivitas Stimulasi Komponen Bioaktif Rimpang Jahe pada Sel Limfosit Manusia Secara In Vitro*. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*.